

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar. Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Blitar pada tanggal 12 Maret 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B. Kelas IV A digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B digunakan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode *mind mapping* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 9 Blitar. Untuk sampelnya peneliti yaitu kelas IV-A dengan jumlah responden 40 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B dengan jumlah 35 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji validitas soal-soal untuk hasil belajar fiqih. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket motivasi belajar dengan pernyataan sebanyak 25 pernyataan dan soal tes sebanyak 5 soal uraian yang berkaitan dengan materi salat Idain yang telah di uji validasi dan reabilitasnya. Angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan soal tes fiqih diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang dijadikan pembandingan untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka dilakukan perhitungan.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah pada tanggal 12 Januari 2018 peneliti memastikan ke MIN 9 Blitar bahwa boleh mengadakan penelitian di madrasah tersebut dengan meminta izin secara lisan, kepada kepala MIN 9 Blitar. Selanjutnya saya koordinasi dengan guru kelas IV-A dan IV-B, yaitu Ibu Kusnitasri, S.Pd.I dan Bapak Irham Fuadi, M.Pd.I untuk meminta izin bahwa kelasnya akan dijadikan sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan IV-B sebagai kelas kontrol. Pada tanggal 16 Januari 2018 peneliti memberikan surat izin kepada kepala sekolah. Setelah mengantarkan surat izin peneliti koordinasi lagi dengan guru kelas IV untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret sampai 19 Maret 2018

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket motivasi, dan tes hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan foto sebagai data dokumentasi peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar ketika proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* berlangsung. Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai rapot fiqih peserta didik kelas IV A dan IV B pada semester 1 dan data skor soal tes digunakan untuk menguji normalitas data dan juga hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Angket dan soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas V di MIN 9 Blitar

yang berjumlah 28 peserta didik yang telah menerima materi salat Idain untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas angket dan soal tes.

Teknik untuk mengukur validitas angket/kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment. Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid. Berikut peneliti menampilkan hasil uji validitas angket motivasi belajar dengan menggunakan 28 responden. Berikut hasil perhitungan validitas angket motivasi:

Tabel 4.1

Data Output Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar Ms. Excel

No.	Nialai Validasi	Keterangan
1	0,480	Valid
2	0,543	Valid
3	0,508	Valid
4	0,806	Valid
5	0,521	Valid
6	0,698	Valid
7	0,477	Valid
8	0,698	Valid
9	0,565	Valid
10	0,660	Valid
11	0,570	Valid
12	0,696	Valid
13	0,504	Valid
14	0,589	Valid
15	0,434	Valid
16	0,674	Valid
17	0,587	Valid
18	0,672	Valid
19	0,681	Valid

Tabel Berlanjut....

Lanjutan....

20	0,696	Valid
21	0,669	Valid
22	0,705	Valid
23	0,560	Valid
24	0,666	Valid
25	0,579	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan responden (N) = $28 - 2 = 26$, maka sesuai dengan r tabel *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,3739 jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dalam penelitian.

Adapun hasil uji validitas soal tes dengan menggunakan bantuan software *SPSS 23.0* ditampilkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Ouput Hasil Uji Validitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 23.0*

		Correlations					
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	total
soal_1	Pearson Correlation	1	,371	,037	,076	,170	,491**
	Sig. (2-tailed)		,052	,851	,703	,387	,008
	N	28	28	28	28	28	28
soal_2	Pearson Correlation	,371	1	,149	,138	,104	,578**
	Sig. (2-tailed)	,052		,448	,485	,598	,001
	N	28	28	28	28	28	28
soal_3	Pearson Correlation	,037	,149	1	,004	,437*	,561**
	Sig. (2-tailed)	,851	,448		,985	,020	,002
	N	28	28	28	28	28	28
soal_4	Pearson Correlation	,076	,138	,004	1	,162	,552**
	Sig. (2-tailed)	,703	,485	,985		,411	,002
	N	28	28	28	28	28	28
soal_5	Pearson Correlation	,170	,104	,437*	,162	1	,676**
	Sig. (2-tailed)	,387	,598	,020	,411		,000
	N	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	,491**	,578**	,561**	,552**	,676**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,002	,002	,000	
	N	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan **Tabel 4.2** diperoleh nilai soal nomor 1 adalah 0,491, soal nomor 2 adalah 0,578, soal nomor 3 adalah 0,561, soal nomor 4 adalah 0,552, dan soal nomor 5 adalah 0,676. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 28 responden ini $N = 28 - 2 = 26$ dan taraf signifikasi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3739$. Apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid. Hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} ditampilkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No. Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,491	0,3739	Valid
2	0,578	0,3739	Valid
3	0,560	0,3739	Valid
4	0,552	0,3739	Valid
5	0,676	0,3739	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Data yang digunakan untuk uji reliabilitas diambil dari data validasi angket **Tabel. 4.1** Instrumen penelitian yang telah valid kemudian dihitung nilai reliabilitasnya. Pengujian menggunakan rumus *Cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian ini $N = 28$ dan $dk = 28 - 1 = 29$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3550$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak reliabel dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

Berikut hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar disajikan dalam tabel:

Tabel 4.4**Data Output Reliabilitas Angket Motivasi Belajar SPSS 23.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	26

Berdasarkan **Tabel 4.4** diperoleh hasil nilai *Cronbach's alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,814 \geq 0,3550$ sehingga seluruh pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir. Menurut kriteria reliabilitas instrumen pada rentang 0,800 - 1,00 tergolong reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Adapun hasil uji reliabilitasnya soal tes pada disajikan pada tabel:

Tabel 4.5**Data Output Hasil Uji Reabilitas SPSS 23.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	6

Berdasarkan **Tabel 4.5** diperoleh hasil nilai *Cronbach's alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,714 \geq 0,3550$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir. Menurut kriteria reliabilitas instrumen

pada rentang 0,600 - 0,799 tergolong reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varian yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang sama maka sampel tersebut dinyatakan sebagai sampel yang homogen dan peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Pada penelitian uji homogenitas ini peneliti menggunakan data dari nilai raport peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel. 4.6

Data Nilai Rapot Fiqih Kelas IV A dan Kelas IV B

Kelas IV A (Kelas Eksperimen)			Kelas IV B (kelas Kontrol)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AMA	92	1	AA	81
2	AZA	94	2	AW	92
3	AM	93	3	AAR	85
4	ALN	95	4	ABA	90
5	AM	88	5	AAB	84
6	CU	95	6	ADN	93
7	DSH	83	7	AKA	85
8	DD	97	8	DAPD	92
9	EFR	90	9	DRP	80
10	GBA	92	10	FMY	89
11	HR	84	11	FAA	85

Tabel Berlanjut....

Lanjutan....

12	IA	90	12	FMY	80
13	KN	95	13	HAIJ	80
14	KRA	97	14	JA	86
15	LKW	96	15	KNH	87
16	LK	96	16	MFAM	84
17	LY	94	17	MKA	88
18	LAA	95	18	MSB	80
19	MFZ	100	19	MHM	92
20	MIH	91	20	MNCM	85
21	MRBZH	82	21	MNF	80
22	MNBA	97	22	MRM	86
23	MAZ	97	23	MRMAS	84
24	MFA	91	24	MRT	85
25	MAAA	92	25	MSB	97
26	MSR	87	26	NCAK	91
27	MSA	82	27	NZFMD	80
28	NDA	99	28	SARL	90
29	NAA	96	29	SD	91
30	NPA	82	30	SNAK	92
31	NU	99	31	SVPF	90
32	NWA	96	32	WF	89
33	RAP	94	33	YWL	90
34	RRH	78	34	ZB	90
35	SSF	94	35	ZNR	88
36	SDR	97	36		
37	SFN	97	37		
38	TEP	95	38		
39	UQS	95	39		
40	ZSN	97	40		
Jumlah		3704	Jumlah		3041
Rata-rata		94,5	Rata-rata		87
Nilai Maksimum		100	Nilai Maksimum		97
Nilai Minimum		78	Nilai Minimum		80

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *software SPSS 23.0* dengan syarat:

- a) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.

- b) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
nilai_rapot			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,388	1	73	,536

Berdasarkan **Tabel 4.6** yang di sajikan di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,536. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,536 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data nilai raport peserta didik kedua sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel yang digunakan normal atau tidak normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah skor hasil soal tes dan skor angket antara kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Jika *asympt.sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *asympt.sig* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8**Data Skor Angket Motivasi Belajar Kelas IV A dan IV B**

Kelas IV A (Kelas Eksperimen)			Kelas IV B (kelas Kontrol)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AMA	66	1	AA	68
2	AZA	67	2	AW	60
3	AM	70	3	AAR	67
4	ALN	78	4	ABA	68
5	AM	73	5	AAB	75
6	CU	68	6	ADN	65
7	DSH	67	7	AKA	68
8	DD	80	8	DAPD	66
9	EFR	72	9	DRP	65
10	GBA	62	10	FMY	70
11	HR	72	11	FAA	70
12	IA	68	12	FMY	74
13	KN	65	13	HAIJ	66
14	KRA	75	14	JA	64
15	LKW	70	15	KNH	58
16	LK	73	16	MFAM	70
17	LY	67	17	MKA	58
18	LAA	72	18	MSB	59
19	MFZ	75	19	MHM	62
20	MIH	70	20	MNCM	66
21	MRBZH	72	21	MNF	60
22	MNBA	75	22	MRM	72
23	MAZ	58	23	MRMAS	58
24	MFA	72	24	MRT	73
25	MAAA	70	25	MSB	68
26	MSR	72	26	NCAK	59
27	MSA	76	27	NZFMD	70
28	NDA	75	28	SARL	66
29	NAA	70	29	SD	71
30	NPA	65	30	SNAK	58
31	NU	68	31	SVPF	75
32	NWA	67	32	WF	59
33	RAP	70	33	YWL	62
34	RRH	66	34	ZB	72
35	SSF	70	35	ZNR	65
36	SDR	72	36		

Tabel Berlanjut....

Lanjutan....

37	SFN	73	37		
38	TEP	60	38		
39	UQS	68	39		
40	ZSN	65	40		
Jumlah		2794	Jumlah		2304
Rata-rata		70	Rata-rata		66
Nilai Maksimum		80	Nilai Maksimum		75
Nilai Minimum		58	Nilai Minimum		58

Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket dengan *SPSS 23.0* disajikan pada **Tabel 4.9** sebagai berikut:

Tabel 4.9

Data Output Uji Normalitas Angket *SPSS 23.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		eksperimen	kontrol
N		40	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69,85	65,91
	Std. Deviation	4,588	5,332
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,123
	Positive	,071	,123
	Negative	-,113	-,093
Test Statistic		,113	,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,196 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil *kolmogorov-smirnov* pada **Tabel 4.9** diatas, dapat didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.sig* adalah sebesar 0,171 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.sig* 0,200. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa

$0,171 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas soal tes disajikan pada **Tabel 4.810** berikut:

Tabel 4.10

Data Skor Soal Tes Fiqih Kelas IV A dan IV B

Kelas IV A (Kelas Eksperimen)			Kelas IV B (kelas Kontrol)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AMA	95	1	AA	80
2	AZA	80	2	AW	70
3	AM	100	3	AAR	80
4	ALN	80	4	ABA	70
5	AM	90	5	AAB	90
6	CU	90	6	ADN	85
7	DSH	70	7	AKA	70
8	DD	85	8	DAPD	95
9	EFR	85	9	DRP	60
10	GBA	90	10	FMY	75
11	HR	75	11	FAA	60
12	IA	80	12	FMY	60
13	KN	75	13	HAIJ	75
14	KRA	80	14	JA	70
15	LKW	80	15	KNH	80
16	LK	100	16	MFAM	65
17	LY	95	17	MKA	90
18	LAA	85	18	MSB	80
19	MFZ	75	19	MHM	90
20	MIH	80	20	MNCM	95
21	MRBZH	95	21	MNF	65
22	MNBA	70	22	MRM	75
23	MAZ	80	23	MRMAS	75
24	MFA	85	24	MRT	75
25	MAAA	95	25	MSB	80
26	MSR	100	26	NCAK	90
27	MSA	75	27	NZFMD	80
28	NDA	85	28	SARL	70
29	NAA	85	29	SD	80
30	NPA	90	30	SNAK	85

Tabel Berlanjut....

Lanjutan....

31	NU	85	31	SVPF	90
32	NWA	70	32	WF	80
33	RAP	90	33	YWL	90
34	RRH	90	34	ZB	70
35	SSF	90	35	ZNR	75
36	SDR	85	36		
37	SFN	90	37		
38	TEP	75	38		
39	UQS	85	39		
40	ZSN	75	40		
Jumlah		3385	Jumlah		2720
Rata-rata		85	Rata-rata		80
Nilai Maksimum		100	Nilai Maksimum		95
Nilai Minimum		70	Nilai Minimum		60

Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket dengan *SPSS 23.0* disajikan pada **Tabel 4.10** sebagai berikut:

Tabel 4.11

Data Output Uji Normalitas Soal Tes Fiqih

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		40	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,63	77,71
	Std. Deviation	8,350	9,877
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,123
	Positive	,110	,123
	Negative	-,118	-,122
Test Statistic		,118	,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil *kolomogrov-smirnov* pada **Tabel 4.11** diatas, dapat didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.sig*

adalah sebesar 0,200 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.sig* 0,196. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,171 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji-uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan pada uji hipotesis penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji Manova dipergunakan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik. Data yang digunakan uji manova adalah data dari hasil *soal tes* dan juga data hasil angket motivasi. Adapun hasil dari uji MANOVA tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji homogenitas matriks varian/covarian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas matriks varian/covarian sebagai berikut:

H_0 : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang tidak sama (tidak homogen)

H_a : kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen)

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat pada **Tabel 4.12** berikut ini:

Tabel 4.12
Data Output Uji Matriks Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	2,690
F	,870
df1	3
df2	2354523,229
Sig.	,456

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil *Box's test Equality of Covarian Matrices* pada **Tabel 4.12** diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,456. Karena $0,456 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama. Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

b. Uji homogenitas varian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian sebagai berikut:

1) Hasil skor angket motivasi belajar

H_a : Hasil angket motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

H_0 : Hasil angket motivasi belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

2) Hasil skor soal tes

H_a : Hasil skor soal tes kedua kelas memiliki varia yang sama (homogen).

H_0 : Hasil skor soal tes kedua kelas memiliki varia yang tidak sama (tidak homogen).

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
angket	1,610	1	73	,209
post_test	1,293	1	73	,259

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances* pada **Tabel 4.13** diatas, diperoleh nilai signifikan *angket* sebesar 0,209 dan nilai signifikan skor soal tes sebesar 0,209. Karena nilai angket $0,209 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi, angket motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai skor *post test* $0,259 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima. jadi, nilai skor *post tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

c. Uji *multivariate Test*

Hasil uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antara kedua variabel dan *Between-Subject Effects* yang menguji setiap variabel secara individual.⁹⁰ Pertama untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel perlu dilihat *Multivariate Test* pada output. *Multivariate Tests* dilakukan dengan uji hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari *Multivariate Test* dapat dilihat pada **Tabel 4.14** berikut ini:

⁹⁰Rosyta Lingga Ningrum, *Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII SMP 2 Sumbergempol*, (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016), hal. 64.

Tabel 4.14

Data Output *Multivariate Tests***Multivariate Tests^a**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,997	10738,521 ^b	2,000	72,000	,000	,997
	Wilks' Lambda	,003	10738,521 ^b	2,000	72,000	,000	,997
	Hotelling's Trace	298,292	10738,521 ^b	2,000	72,000	,000	,997
	Roy's Largest Root	298,292	10738,521 ^b	2,000	72,000	,000	,997
kelas	Pillai's Trace	,253	12,213 ^b	2,000	72,000	,000	,253
	Wilks' Lambda	,747	12,213 ^b	2,000	72,000	,000	,253
	Hotelling's Trace	,339	12,213 ^b	2,000	72,000	,000	,253
	Roy's Largest Root	,339	12,213 ^b	2,000	72,000	,000	,253

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Hasil output pada table *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*Intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi belajar dan hasil belajar fiqih dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil motivasi dan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan hasil *Multivariate Tests* pada **Tabel 4.14** diatas, nilai signifikan dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk mengetahui, pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat data *Between-Subjects Effects* pada output data

pengujian. *Between Subjects Effects* dilakukan dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

2) H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : Ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari Multivariate Test dapat dilihat pada **Tabel 4.14** berikut ini:

Tabel 4.15

Data Output Between Subject Effects

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	angket	289,144 ^a	1	289,144	11,806	,001	,139
	post_test	891,482 ^b	1	891,482	10,781	,002	,129
Intercept	angket	344062,904	1	344062,904	14048,546	,000	,995
	post_test	491942,149	1	491942,149	5949,088	,000	,988
kelas	angket	289,144	1	289,144	11,806	,001	,139
	post_test	891,482	1	891,482	10,781	,002	,129
Error	angket	1787,843	73	24,491			
	post_test	6036,518	73	82,692			
Total	angket	349013,000	75				
	post_test	503875,000	75				
Corrected Total	angket	2076,987	74				
	post_test	6928,000	74				

a. R Squared = ,139 (Adjusted R Squared = ,127)

b. R Squared = ,129 (Adjusted R Squared = ,117)

Perhatikan baris khusus pada angka signifikan. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effects* pada **Tabel 4.15** diatas, diperoleh nilai signifikan skor angket sebesar 0,001. Karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan nilai signifikan soal tes sebesar 0,002. Karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a . Jadi, ada pengaruh hasil belajar fiqih peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 9 Blitar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian

Tabel 4.16 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar	SPSS: Nilai signifikasi sebesar 0,001	$0,00 < 0,005$	H_α diterima	Ada pengaruh motivasi belajar peserta didik yang telah diberikan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang yang tidak menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dalam proses pembelajaran
2	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar	SPSS: Nilai signifikasi sebesar 0,002	$0,002 < 0,05$	H_α diterima	Ada pengaruh hasil belajar fiqih peserta didik yang telah diberikan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang yang tidak menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dalam proses pembelajaran

3	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MIN 9 Blitar	SPSS:Pada faktor menyatakan bahwa nilai signifikan pada <i>Pillai's Trace</i> , <i>Wilks' Lambda</i> , <i>Hotelling's Trace</i> , dan <i>Roy's Largest Root</i> keseluruhan sebesar 0,000	0,000 < 0,05	H_α diterima	Ada pengaruh motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik yang telah diberikan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang yang tidak menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dalam proses pembelajaran
---	--	---	--------------	---------------------	--